

# EFEKTIVITAS PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) PADA DESA PURI KECAMATAN RAREN BATUAH KABUPATEN BARITO TIMUR

Erwin Maulana<sup>1</sup>

erwinkeyz@gmail.com

Puteri Anggarini Oktavianty<sup>2</sup>

puterianggrainioktavianty@gmail.com

Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai

## **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana efektivitas program keluarga harapan (pkh) pada desa puri kecamatan raren batuah kabupaten barito timur kepada masyarakat. Penelitian ini menggunakan pendekatan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) Pada Desa Puri Kecamatan Raren Batuah Kabupaten Barito Timur belum efektif, dapat dilihat dari indikator-indikator : Keberhasilan program, Keberhasilan sasaran, Kepuasan terhadap program, Tingkat input dan output, Pencapaian tujuan menyeluruh. Sedangkan kendala yang dihadapi yaitu : Data Belum Diperbaharui, Tingkat Sasaran Belum Terpenuhi

**Kata Kunci :** Efektivitas, Program Keluarga Harapan

## **Abstract**

*This study aims to find out how the effectiveness of the Family Hope Program (PKH) in Puri village, Raren Batuah sub-district, East Barito district to the community. This study uses a data collection technique approach used is interview, observation and documentation. The results of this study concluded that the effectiveness of the Family Hope Program (PKH) in Puri Village, Raren Batuah District, East Barito Regency was not yet effective. It can be seen from the indicators: program success, target success, program satisfaction, input and output levels, achievement of overall goals. The obstacles faced are: The data has not been updated, the target level has not been met*

**Keywords:** Effectiveness, Hope Family Program

## PENDAHULUAN

Masalah kemiskinan tidak pernah luput dari perbincangan dan perhatian para cendekiawan, politisi bahkan pemuka agama. kemiskinan tidak hanya dilihat dari perspektif penghasilan rendah tetapi juga terkait dengan tingkat pendidikan dan kesehatan atau hidup di lingkungan yang tidak aman sehingga kurangnya peluang untuk mengoptimalkan kemampuan dan potensinya

Penelitian ini dilakukan di Desa Puri Kecamatan Raren Batuah Kabupaten Barito Timur yang masih terdapat permasalahan terkait dengan Program Keluarga Harapan (PKH). Menurut Observasi awal peneliti, ditemukan permasalahan yang ada di Desa Puri yaitu: 1. Ketidak tepatan sasaran penerima Program Keluarga Harapan (PKH) sehingga yang harus menerima program ini adalah orang yang kurang mampu tetapi pada faktanya yang menerima program ini adalah orang yang dikategorikan mampu, sehingga ketidak tepatan sasaran ini menimbulkan kecemburuan ini oleh masyarakat yang tidak mendapatkan bantuan apa-apa dari pemerintah. (*Sumber: Hasil Observasi Awal Peneliti Tahun 2023*). 2. Penggunaan uang yang tidak tepat sasaran seperti penggunaan uang untuk sekolah tapi digunakan untuk keperluan lainnya, sedangkan uang tersebut digunakan untuk keperluan sekolah seperti membeli perlengkapan sekolah, baju seragam, celana dan tas, tetapi orang tua mereka menyalahgunakan uang tersebut seperti menggunakan uangnya untuk membeli perlengkapan rumah tangga seperti alat dapur. (*Sumber: Hasil Observasi Awal Peneliti Tahun 2023*). 3. Belum maksimalnya pencapaian tujuan Program Keluarga Harapan (PKH) karena masih adanya kemiskinan dan gizi buruk dapat dilihat dari data stunting balita di Desa Puri. (*Sumber: Data Keluarga Penerima Manfaat Program, dan Data Keadaan Stunting di Desa Puri Tahun 2023*).

Kemiskinan telah membuat jutaan rakyat tidak bisa mengenyam Pendidikan yang berkualitas, kesulitan membiayai Kesehatan, kurangnya tabungan dan tidak ada investasi, kurangnya akses ke pelayanan publik, kurangnya

lapangan pekerjaan, kurangnya jaminan sosial dan perlindungan terhadap keluarga miskin, menguatnya arus imigrasi ke kota dan yang lebih parah kemiskinan menyebabkan jutaan rakyat memenuhi kebutuhan pangan, sandang, dan papan rakyat secara terbatas. Kemiskinan telah membatasi hak rakyat untuk mendapatkan Pendidikan yang layak, Kesehatan yang terjamin, mendapatkan pekerjaan yang layak dan kemiskinan menjadi alasan yang sempurna rendahnya Human Development Index (HDI) Pembangunan Manusia Indonesia. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Indonesia sebesar 72,29 poin pada 2021. Kemiskinan merupakan masalah serius yang dialami oleh hampir semua negara berkembang, terutama di negara padat penduduk seperti Indonesia kemiskinan telah menjadi masalah yang kompleks dan kerap kali menjadi penghambat negara dalam proses pembangunan. Kemiskinan harus di atasi bersama oleh pemerintah maupun masyarakat. Masalah kemiskinan tidak pernah luput dari perbincangan dan perhatian para cendekiawan, politisi bahkan pemuka agama. kemiskinan tidak hanya dilihat dari perspektif penghasilan rendah tetapi juga terkait dengan tingkat pendidikan dan kesehatan atau hidup di lingkungan yang tidak aman sehingga kurangnya peluang untuk mengoptimalkan kemampuan dan potensinya.

Dalam rangka percepatan penanggulangan kemiskinan berbasis rumah tangga, pemerintah meluncurkan program khusus yang diberi nama Program Keluarga Harapan (PKH), PKH merupakan salah satu strategi penanggulangan kemiskinan dimana ditujukan kepada Rumah Tangga Sangat Miskin (RTSM) dengan persyaratan yang dikaitkan dengan upaya peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) dalam bidang Pendidikan, Kesehatan dan gizi. Sehingga diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan hidup serta memutuskan rantai kemiskinan antar generasi pesertanya. Program Keluarga Harapan (PKH) dilaksanakan dalam rangka percepatan penanggulangan kemiskinan sekaligus pengembangan kebijakan dibidang perlindungan sosial sejak tahun 2007 dan cukup berhasil di beberapa Negara yang dikenal sebagai bantuan tunai bersyarat (Kemensos RI 2008:1). Secara khusus

tujuan PKH adalah: 1. Meningkatkan akses dan kualitas pelayanan Pendidikan dan Kesehatan bagi peserta PKH 2. Meningkatkan taraf Pendidikan peserta PKH 3. Meningkatkan status Kesehatan dan gizi ibu hamil, ibu nifas, balita dan anak prasekolah anggota Rumah Tangga Sangat Miskin (RSTM)/Keluarga Sangat Miskin (KSM) (Kemensos RI, 2013:14).

Tingginya antusias masyarakat untuk menerima bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) menyebabkan terjadinya kecemburuan sosial antara masyarakat yang menjadi peserta PKH dengan yang bukan peserta PKH. Selain itu ada pula beberapa masyarakat menyatakan bahwa terdapat peserta PKH yang tidak memenuhi syarat sebagai penerima PKH. Hal ini menimbulkan dugaan dikalangan masyarakat setempat bahwa penyaluran dana PKH di Desa Puri belum tepat sasaran. Hal ini menimbulkan asumsi bahwa pengaruh kepuasan masyarakat terhadap pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) belum sesuai prosedur. Efektivitas merupakan suatu ukuran yang memberikan gambaran seberapa jauh target dapat dicapai. Pengertian efektivitas ini lebih berorientasi pada keluaran sedangkan masalah penggunaan masukan kurang menjadi perhatian utama. Apabila efisiensi dikaitkan dengan efektivitas, maka akan terjadi peningkatan efektivitas walaupun belum tentu efisien. Efektivitas secara umum menunjukkan sampai seberapa jauh tercapainya suatu tujuan program. Yang akan peneliti teliti ialah Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) Pada Desa Puri Kecamatan Raren Batuah Kabupaten Barito Timur.

Berdasarkan uraian yang melatar belakangi masalah di atas, maka penulis mengambil judul penelitian Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) Pada Desa Puri Kecamatan Raren Batuah Kabupaten Barito Timur. Dengan harapan penelitian ini dapat digunakan sebagai usaha peningkatan Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) Pada Desa Puri Kecamatan Raren Batuah Kabupaten Barito Timur.

## 1. METODE

Metode penelitian menjelaskan tentang: pendekatan, ruang lingkup atau objek, definisi operasional variable/deskripsi fokus penelitian,

tempat, populasi dan sampel/informan, bahan dan alat utama, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data

Metode penelitian yang digunakan dalam Penelitian Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) Pada Desa Puri Kecamatan Raren Batuah Kabupaten Barito Timur adalah metode kualitatif, yaitu untuk mencari dan memperoleh data, informasi dan data terkait dengan melihat langsung objek atau sasaran penelitian. Adapun lokasi penelitian ini adalah Desa Puri Kecamatan Raren Batuah Kabupaten Barito Timur. Teknik Pengumpulan data yang digunakan ialah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan analisis data yang di kemukakan oleh Miles dan Huberman (1984) dengan 4 (empat) tahapan yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

## 2. HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti akan membahas mengenai bagaimana proses Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) Pada Desa Puri Kecamatan Raren Batuah Kabupaten Barito Timur, dan faktor-faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) Pada Desa Puri Kecamatan Raren Batuah Kabupaten Barito Timur .

Berikut ini penjelasan menurut Pengukuran efektivitas menurut Champbell J.P (Mutiarin dan Zaenudin, 2014:96-97), adalah:

1. Keberhasilan program
2. Keberhasilan sasaran
3. Kepuasan terhadap program
4. Tingkat input dan output
5. Pencapaian tujuan menyeluruh

### Keberhasilan program

Keberhasilan program dapat dilihat dari bagaimana program dapat dijalankan dengan kemampuan untuk melakukan suatu kegiatan atau pekerjaan yang dilakukan dalam melaksanakan program-program kerja yang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya, kemampuan suatu lembaga atau organisasi untuk dapat melaksanakan semua

tugas-tugas pokoknya untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan sebelumnya..

Hasil dari Penelitian tentang Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) Pada Desa Puri Kecamatan Raren Batuah Kabupaten Barito Timur menunjukkan bahwa masih belum efektif, karena pelaksanaan program yang ada di desa Puri ada beberapa masalah seperti kartu ATM KPM ada yang tidak masuk saldonya, penyediaan dana PKH yang tidak mencukupi untuk sekali penyaluran oleh agen, dalam bidang pendidikan pelaksanaan program PKH juga tidak sesuai di mana masih ditemui banyak anak KPM yang malas dan dalam sekolah, dalam hal kesehatan ada beberapa KPM yang malas membawa anak mereka posyandu dan imunisasi dengan berbagai alasan seperti jauh dari rumah, ada pekerjaan lain dan alasan lainnya, dalam hal kesejahteraan sosial tidak adanya peningkatan atau penurunan angka kemiskinan sesudah mendapatkan bantuan program PKH ini rata-rata KPM menjadikan bantuan ini seperti gaji yang layak mereka tunggu tanpa memikirkan untuk lepas dari program ini.

Dari pembahasan tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam proses Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) Pada Desa Puri Kecamatan Raren Batuah Kabupaten Barito Timur kurang optimal

### **Keberhasilan Sasaran**

Efektivitas ditinjau dari sudut pencapaian tujuan dengan memuaskan perhatian terhadap aspek *output*, artinya efektivitas dapat diukur dengan seberapa jauh tingkat *output* dalam kebijakan dan prosedur dari organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Hasil dari Penelitian tentang Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) Pada Desa Puri Kecamatan Raren Batuah Kabupaten Barito Timur menunjukkan bahwa dalam hal Keberhasilan Sasaran belum efektif. dalam mensejahterakan masyarakat belum efektif dapat dilihat dari hasil wawancara yang mengatakan belum efektif dan dapat dilihat dari hasil dokumentasi yang menyatakan bahwa di Desa Puri tingkat output mengenai dalam bentuk barang atau jasa yang dihasilkan dari suatu

kegiatan belum sesuai dan tidak memiliki (kuantitas, kualitas, dan efesiensi).

Dari pembahasan tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam proses Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) Pada Desa Puri Kecamatan Raren Batuah Kabupaten Barito Timur belum efektif, karena program yang dijalankan tidak memiliki (kuantitas, kualitas, dan efesiensi)..

### **Kepuasan terhadap program**

Kepuasan merupakan kriteria efektivitas yang mengacu pada keberhasilan program dalam memenuhi kebutuhan pengguna. Kepuasan dirasakan oleh para pengguna terhadap kualitas produk atau jasa yang dihasilkan. Semakin berkualitas produk atau jasa yang diberikan maka kekuasaan yang dirasakan oleh pengguna semakin tinggi, maka dapat menimbulkan keuntungan lembaga.

Hasil dari Penelitian tentang Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) Pada Desa Puri Kecamatan Raren Batuah Kabupaten Barito Timur menunjukkan bahwa kepuasan mendapatkan Program KPM PKH sudah efektif, karena dapat dari terlihat dari respon KPM PKH merasa senang dan puas atau bantuan yang diterima baik dari komponen kesehatan, pendidikan dan kesejahteraan sosial.

Dari pembahasan tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam proses Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) Pada Desa Puri Kecamatan Raren Batuah Kabupaten Barito Timur sudah baik karna bisa memenuhi kebutuhan melalui bantuan yang diberikan oleh pemerintah setiap 3 bulan sekali, baik dari komponen kesehatan, pendidikan dan kesejahteraan sosial.

### **Tingkat input dan output**

Pada efektivitas tingkat input dan output dapat dilihat dari perbandingan antara masukan (input) dengan keluaran (output). Jika output lebih besar dari input maka dapat dikatakan efisien dan sebaliknya jika input lebih besar dari output maka dapat dikatakan tidak efisien.

Hasil dari Penelitian tentang Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) Pada Desa Puri Kecamatan Raren Batuah Kabupaten Barito Timur menunjukkan bahwa dalam hal tingkat input dan output berjalan cukup baik. Dimana hal ini terlihat dari Dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa tingkat output dengan tingkat input dan output sudah efektif, karena tingkat efisien sudah berjalan baik dalam ketepatan kerja program.

Dari pembahasan tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam proses Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) Pada Desa Puri Kecamatan Raren Batuah Kabupaten Barito Timur sudah baik

### **Pencapaian Tujuan Menyeluruh**

Sejauh mana organisasi melaksanakan tugasnya untuk mencapai tujuan. Dalam hal ini merupakan penilaian umum dengan sebanyak mungkin kriteria tunggal dan menghasilkan penilaian umum efektivitas. Pencapaian tujuan yang menyeluruh merupakan ketercapaian tujuan program. Jadi tercapainya suatu tujuan dari program akan menadikan sebuah program tersebut efektif tetapi jika program itu tidak tercapai tujuannya, maka bisa dikatakan program tersebut tidak efektif..

Hasil dari Penelitian tentang Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) Pada Desa Puri Kecamatan Raren Batuah Kabupaten Barito Timur menunjukkan bahwa dalam hal pencapaian tujuan menyeluruh masih kurang, karena dalam bidang pendidikan masih ada penerima yang tidak tepat sehingga dalam kegiatan program ada yang mematuhi aturan program seperti penyalahgunaan dana untuk sekolah, dalam bidang kesehatan masyarakat masih banyak tidak mengikuti kegiatan yang dilaksanakan sehingga kegiatan PKH dalam bidang kesehatan tidak efektif, dalam bidang kesejahteraan sosial masih banyak masyarakat yang termasuk kriteria penerima seperti lansia di desa Puri tidak mendapatkan bantuan karena jumlah KPM lansia hanya sedikit.

Dari pembahasan tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam proses Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) Pada Desa Puri Kecamatan Raren Batuah Kabupaten Barito Timur belum optimal dikarenakan masih banyak masyarakat yang termasuk kriteria penerima seperti lansia di desa Puri tidak mendapatkan bantuan karena jumlah KPM lansia hanya sedikit.

### **3. KESIMPULAN**

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) Pada Desa Puri Kecamatan Raren Batuah Kabupaten Barito Timur sebagai berikut:

1. Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) pada Desa Puri Kecamatan Raren Batuah kabupaten Barito Timur selama ini belum efektif. Belum efektifnya program ini dikarenakan ditemukan indikator yang termasuk kategori kurang baik yang dapat dilihat dari hasil pembahasan indikator dalam setiap aspeknya, yakni: Pertama, dalam sub variabel keberhasilan program pada indikator kemampuan operasional belum efektif, karena sosialisasi yang dilakukan dengan tokoh masyarakat dan masyarakat luas serta dengan aparat desa maupun RT tidak dilakukan dengan baik. Pada indikator pelaksanaan program belum efektif, karena pelaksanaan program yang ada di desa Puri ada beberapa masalah seperti kartu ATM KPM ada yang tidak masuk saldonya, penyediaan dana PKH yang tidak mencukupi untuk sekali penyaluran oleh agen, dalam bidang pendidikan pelaksanaan program PKH juga tidak sesuai di mana masih ditemui banyak anak KPM yang malas dan dalam sekolah, dalam hal kesehatan ada beberapa KPM yang malas membawa anak mereka posyandu dan imunisasi dengan berbagai alasan seperti jauh dari rumah, ada pekerjaan lain dan alasan lainnya, dalam hal kesejahteraan sosial tidak adanya peningkatan atau penurunan angka kemiskinan sesudah mendapatkan bantuan program PKH ini rata-rata KPM menjadikan bantuan ini seperti gaji yang layak mereka tunggu tanpa memikirkan untuk lepas dari program ini. Pada indikator

mekanisme suatu kegiatan belum efektif, dalam bidang pendidikan, kesehatan dan kesejahteraan sosial dalam penyaluran dana sama-sama melakukan di bank ataupun di Agen BRILink di desa, dan dalam proses penyaluran dana biasanya terjadi gangguan atau keterlambatan pencairan dana dan bahkan ada yang lebih cepat yang menyebabkan masyarakat kebingungan kapan waktu yang tepat pengambilannya. Kedua, dalam sub variabel keberhasilan sasaran pada indikator pencapaian tujuan belum efektif, karena penerima sasaran PKH belum tepat, hal ini dapat dilihat masih ada keluarga yang tidak mampu belum mendapatkan bantuan dikarenakan namanya tidak terdata dalam Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) dan tidak termasuk dalam data penerima manfaat yang ditetapkan oleh Direktur Penanganan Fakir Miskin, dan masih ada keluarga penerima manfaat yang sudah mampu tetapi masih mendapatkan bantuan ini. Ketidaktepatan sasaran program PKH ini dari data tahun 2010 yang sampai sekarang ini belum diperbaharui. Pada indikator tingkat output belum efektif, dapat dilihat dari hasil wawancara yang mengatakan belum efektif dan dapat dilihat dari hasil dokumentasi yang menyatakan bahwa di Desa Puri tingkat output mengenai dalam bentuk barang atau jasa yang dihasilkan dari suatu kegiatan belum sesuai dan tidak memiliki (kuantitas, kualitas, dan efisiensi). Ketiga, sub variabel kepuasan terhadap program pada indikator keberhasilan program sudah efektif, dapat dilihat dari keberhasilan program tersebut dalam memenuhi kebutuhan pengguna atau mensejahterakan Keluarga Penerima Manfaat (KPM) dalam suatu kegiatan yang berkaitan dengan program tersebut. Pada indikator kepuasan mendapatkan program sudah efektif, karena dapat dilihat dari respon KPM PKH merasa senang dan puas atau bantuan yang diterima baik dari komponen kesehatan, pendidikan dan kesejahteraan sosial. Keempat, sub variabel tingkat input dan output dengan Indikator standar operasional prosedur sudah efektif, karena sudah memiliki SOP Program PKH. Pada indikator tingkat efisien sudah efektif, karena bagaimana program dapat

dijalankan dengan ketepatan cara (usaha, kerja) dalam menjalankan sesuatu (dengan tidak membuang waktu, tenaga, biaya). Kelima, sub variabel pencapaian tujuan menyeluruh dengan Indikator ketercapaian tujuan program belum efektif, karena pada komponen kesehatan belum dapat mencapai tujuan program PKH karena ada anak usia dini gizinya tidak seimbang dan tidak tercukupi sehingga terjadi stunting. Dan untuk komponen pendidikan masih ada yang putus sekolah karena lebih memilih membantu orang tua bekerja. Pada indikator penilaian program belum efektif, karena dalam bidang pendidikan masih ada penerima yang tidak tepat sehingga dalam kegiatan program ada yang mematuhi aturan program seperti penyalahgunaan dana untuk sekolah, dalam bidang kesehatan masyarakat masih banyak tidak mengikuti kegiatan yang dilaksanakan sehingga kegiatan PKH dalam bidang kesehatan tidak efektif, dalam bidang kesejahteraan sosial masih banyak masyarakat yang termasuk kriteria penerima seperti lansia di desa Puri tidak mendapatkan bantuan karena jumlah KPM lansia hanya sedikit.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) pada Desa Puri kecamatan Raren Batuah kabupaten Barito Timur: terdiri dari: faktor pendukung yaitu pertama, mekanisme yang jelas dan kedua, masyarakat terbantu. Adapun faktor penghambat yaitu pertama, data belum diperbaharui. Kedua, tingkat sasaran belum terpenuhi.

## SARAN

Untuk mengefektifkan Program Keluarga Harapan (PKH) Pada Desa Puri Kecamatan Raren Batuah Kabupaten Barito Timur maka disarankan: Kepada Kepala Desa Puri hendaknya berkoordinasi dengan koordinator teknis pada Dinas Sosial, Pendamping PKH, dan kasi Kesejahteraan Masyarakat agar kiranya bisa melakukan pembaharuan data masyarakat miskin sesuai keadaan dilapangan setidaknya setiap tiga bulan sekali bisa melakukan perbaikan data penerima bantuan sehingga orang yang benar-benar tidak mampu yang mendapatkan, diharapkan dapat menggunakan kesempatan tersebut dengan sangat baik agar yang mendapatkan bantuan adalah orang yang benar-benar layak untuk mendapatkan bantuan. Kepada masyarakat yang tidak mendapatkan bantuan jika termasuk dalam kriteria penerima bantuan, namun tidak terdata untuk mendapatkan bantuan maka bisa mendatangi Kantor Kepala Desa dan melapor bahwa dia juga berhak atas bantuan tersebut.

Dan kepada Keluarga Penerima Manfaat (KPM) yang sudah keluar dari kriteria atau sudah sejahtera dan mampu agar sadar diri untuk melepas kepesertaannya sebagai penerima manfaat.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Anonim. (2018), Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2018 tentang Program Keluarga Harapan.
2. Aldzuhri D, Rizki Rigeras (2021), *"Efektivitas Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Upaya Pengetaan Kemiskinan Di Kelurahan Panggung Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal Tahun 2019"*. Skripsi thesis, Universitas Pancasakti Tegal.
3. *"Implementasi Program Keluarga Harapan di Kelurahan Kranggan Kecamatan Kranggan, Kabupaten Temanggung"*, Skripsi Program Sarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Tidak diterbitkan
4. Gunawan, Imam. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
5. Khatimah, (2021). *"Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Miskin Di Kecamatan Pandawaan Kabupaten Hulu Sungai Tengah (Studi Kasus Desa Mahang Putat, Desa Mahang Sungai Hanyar dan Desa Buluan)"*. Skripsi Program Sarjana Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai: tidak diterbitkan.
6. Gunawan, Imam. (2015). *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
7. Nor Elsa Rahman (2021), *"Efektivitas Keluarga Harapan (PKH) Di Kecamatan Sungai Pandan Kabupaten Hulu Sungai Utara (Studi Kasus Desa Sungai Pinang dan Desa Pandulangan)"*. Skripsi Program Sarjana Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai: tidak diterbitkan
8. Prof. Dr. Sondang P. Siagian (2019). *"Manajemen Sumber Daya Manusia"*. Jakarta: PT. Bumi Aksara Jl. Sawo Raya No. 18.
9. Rina Wati, (2021). *"Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Pengentasan Kemiskinan Pada Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara (studi kasus Desa Simpang Empat dan Desa Padang Darat)"*. Skripsi Program Sarjana Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai: tidak diterbitkan.
10. Widoyoko, E.P. 2016. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
11. Kartiwati (2017), *Analisis Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Pengetasan Kemiskinan Ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam (studi pada peserta PKH Kampung Bonglai Kec. Banjit Kab. Way Kanan)*, Skripsi Sarjana Universitas Islam Negeri Raden Intan: Tidak diterbitkan.
12. Parta Setiawan, (2021). *"Pengertian Efektivitas Organisasi-Faktor, Pendekatan, Tujuan, Sistem, Nilai, Para Ahli, (online)"*.
13. (<https://www.gurupendidikan.co.id/faktor->

efektivitas-organisasi/ diakses 02 Oktober  
2022